

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam ini penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan desain penelitian deskriptif. Metode penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*.

2. Waktu Dan Tempat

Penelitian ini dilakukan di Desa Wajak Kabupaten Malang. Waktu yang akan dilakukan penelitian ini adalah mulai dari bulan Januari sampai dengan bulan Februari 2024.

3. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai anak yang berusia 6-23 bulan di Desa Wajak Kabupaten Malang.

2. Sampel

Jumlah sampel balita usia 6-23 bulan berjumlah 40 balita di desa Wajak Kabupaten Malang.

3. Kriteria Subjek Penelitian

Kriteria subjek penelitian ditentukan untuk menghindari adanya bias. Penentuan ini membantu peneliti dalam mengurangi bias terutama pada beberapa variabel yang dapat berpengaruh. Kriteria sampel terdiri atas dua jenis yakni inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan ciri-ciri umum yang dimiliki oleh subjek penelitian dari populasi yang ditargetkan. Kriteria inklusi dalam penelitian ini antara lain:

1. Ibu dari balita usia 6-23 bulan yang tinggal di Desa Wajak Kabupaten Malang.
2. Ibu dari balita usia 6-23 bulan yang bersedia menjadi responden dan bersedia dalam mengisi kuesioner.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

1. Ibu dari balita yang sedang sakit ketika penelitian
2. Balita yang tidak diberi MP-ASI

4. Variabel Penelitian

Variabel yang akan di ukur dalam penelitian ini adalah gambaran status gizi dan pemberian MP-ASI meliputi usia pertamakali balita diberi MP-ASI, Bentuk MP-ASI, Frekuensi pemberian MP-ASI, Porsi MP-ASI, dan variasi MP-ASI pada balita usia 6-23 bulan di Desa Wajak Kabupaten Malang.

5. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Pengukuran	Skala
Status Gizi	Keadaan dari balita yang dapat ditentukan dari indikator berat badan menurut umur (BB/U), panjang badan menurut umur (PB/U), dan berat badan menurut panjang badan (BB/PB).	Alat Antropometri dan timbangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berdasarkan BB/U: <ul style="list-style-type: none"> - Berat badan sangat Kurang = < -3 SD - Berat badan kurang = -3 SD sd < -2 SD - Berat badan normal = -2 SD sd $+1$ SD - Risiko Berat badan lebih = $> +1$ SD 2. Berdasarkan PB/U <ul style="list-style-type: none"> -Sangat pendek = < -3 SD - Pendek = -3 SD sd < -2 SD - Normal = -2 SD sd $+3$ SD - Tinggi = $> +3$ SD 3. Berdasarkan BB/PB : <ul style="list-style-type: none"> - Gizi buruk= < -3 SD - Gizi kurang= -3 SD sd < -2 SD - Berisiko gizi lebih = $> +1$ SD sd $+2$ SD - Gizi lebih= $> +2$ SD sd $+3$ SD - Obesitas= $> +3$ SD 	Ordinal

Pertama kali balita diberi MP- ASI	Usia pemberian MP-ASI pertama kali pada balita jika sesuai pada usia 6 bulan dan jika tidak sesuai apabila MP-ASI diberikan pada usia <6 bulan dan >6 bulan	Kuesioner	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sesuai : Usia 6 bulan 2. Tidak sesuai : Usia <6 bulan dan >6 bulan 	Ordinal
Bentuk MP- ASI	<p>Bentuk MP-ASI merupakan bentuk makanan yang diberikan pada balita berdasarkan usia balita yakni:</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Usia 6-8 bulan diberikan pure, saring atau lumat b) Usia 9-11 bulan diberikan makanan cincang atau lembik c) Usia 12-23 bulan diberikan makanan keluarga atau padat 	Kuesioner	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bentuk sesuai apabila: <ol style="list-style-type: none"> a) Usia 6-8 bulan diberikan pure, saring atau lumat b) Usia 9-11 bulan diberikan makanan cincang atau lembik c) Usia 12-23 bulan diberikan makanan keluarga atau padat 2. Tidak sesuai: Bentuk yang diberikan tidak sesuai dengan kategori usia balita 	Ordinal

<p>Frekuensi Pemberian MP – ASI</p>	<p>Frekuensi adalah berapa kali MP-ASI yang diberikan pada balita dalam satu hari</p> <p>Frekuensi :</p> <p>a) Usia 6-8 bulan diberi makan sebanyak 2-3 kali sehari selingan 1-2 kali sehari</p> <p>b) Usia 9-11 bulan diberi makan sebanyak 3-4 kali dan selingan 1-2 kali sehari</p> <p>c) Usia 12 bulan diberi makan sebanyak 3-4 kali sehari dan selingan 1-2 kali sehari</p>	<p>Kuesioner</p>	<p>1. Sesuai apabila:</p> <p>a) Usia 6-8 bulan diberi makan sebanyak 2-3 kali sehari selingan 1-2 kali sehari</p> <p>b) Usia 9-11 bulan diberi makan sebanyak 3-4 kali dan selingan 1-2 kali sehari</p> <p>c) Usia 12-23 bulan diberi makan sebanyak 3-4 kali sehari dan selingan 1-2 kali sehari</p> <p>2. Tidak sesuai : Frekuensi pemberian MP-ASI tidak sesuai dengan kategori usia balita</p>	<p>Ordinal</p>
<p>Variasi Pemberian MP – ASI</p>	<p>Keberagaman jenis bahan makanan yang diberikan kepada balita usia 6-23 bulan dalam satu porsi makan</p> <p>Terdiri dari :</p> <p>1) Makanan pokok</p> <p>2) Lauk Hewani</p> <p>3) Lauk Nabati</p> <p>4) Sayur dan buah</p>	<p>Kuesioner</p>	<p>1. Sesuai :</p> <p>Apabila variasi MP-ASI lengkap, apabila terdiri dari:</p> <p>a) Makanan pokok</p> <p>b) Lauk Hewani</p> <p>c) Lauk Nabati</p> <p>d) Sayur dan buah</p> <p>2. Tidak sesuai : Variasi MP-ASI kurang dari 4 variasi</p>	<p>Ordinal</p>

Porsi Pemberian MP – ASI	Banyaknya MP-ASI setiap kali makan menurut usia balita, yakni : a) Usia 6-8 bulan diberikan 2-3 sdm bertahap hingga $\frac{1}{2}$ mangkuk berukuran 250 ml b) Usia 9-11 bulan diberikan $\frac{1}{2}$ sampai $\frac{3}{4}$ mangkuk berukuran 250 ml c) Dari usia 12-23 bulan diberikan $\frac{3}{4}$ sampai 1 mangkuk berukuran 250 ml	Kuesioner	1. Sesuai : Porsi yang diberikan menurut kategori usia : a) Usia 6-8 bulan diberikan 2-3 sdm bertahap hingga $\frac{1}{2}$ mangkuk berukuran 250 ml /8 sdm b) Usia 9-11 bulan diberikan $\frac{1}{2}$ sampai $\frac{3}{4}$ mangkuk berukuran 250 ml/ 8-12 sdm c) Usia 12-23 bulan diberikan $\frac{3}{4}$ sampai 1 mangkuk berukuran 250 ml / 12 sdm-16 sdm 2. Tidak sesuai : Porsi yang diberikan tidak sesuai dengan kategori usia balita	Ordinal
--------------------------	---	-----------	---	---------

6. Instrumen Penelitian

Alat atau instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar kuesioner yang berisi:

1. Kuesioner persetujuan menjadi responden
Kuesioner persetujuan responden meliputi nama ibu, usia, nomor hp dan alamat
2. Kuesioner Identitas responden
Kuesioner identitas responden meliputi identitas, berat badan, dan panjang badan balita usia 6-23 bulan dan ibu balita
3. Kuesioner gambaran pemberian MP–ASI pada balita usia 6-23 bulan
Kuesioner gambaran pemberian MP-ASI meliputi usia pertama kali balita diberi MP-ASI, bentuk MP-ASI yang diberikan pada balita, jumlah atau porsi MP-ASI yang diberikan pada balita, dan variasi jenis makanan yang diberikan pada balita .

7. Jenis Pengumpulan Data

1. Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden meliputi :

- a. Data Karakteristik balita usia 6-23 bulan diperoleh dari wawancara dengan ibu dari balita usia 6-23 bulan menggunakan kuesioner
- b. Data gambaran pemberian MP-ASI pada balita usia 6-23 bulan diperoleh dari wawancara kepada ibu dari balita usia 6-23 bulan menggunakan kuesioner.

2. Sekunder

Data sekunder atau data yang diperoleh secara tidak langsung pada penelitian ini yaitu dari buku posyandu yang berupa informasi tentang data jumlah balita usia 6-23 bulan, dengan cara peneliti menemui kader posyandu di desa Wajak Kabupaten Malang.

8. Metode Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan cara wawancara kepada ibu balita dengan menggunakan kuesioner tentang gambaran pemberian MP-ASI pada balita usia 6-23 bulan di desa Wajak, Kabupaten Malang.

9. Metode Pengolahan dan Analisis Data

a) Pengolahan data

Data pada kusioner gambaran pemberian MP-ASI meliputi :

a. Status Gizi Balita

Pengolahan data antropometri berdasarkan hasil pengukuran tinggi badan dan berat badan diolah untuk menentukan nilai Z-score. Setelah itu dikategorikan berdasarkan PMK No. 2 Tahun 2020 Tentang Standart Antropometri Anak untuk mendapatkan kategori :

1. Berdasarkan BB/U:

- a. Berat badan sangat kurang = < -3 SD
- b. Berat badan kurang = -3 SD sd < -2 SD
- c. Berat badan normal = -2 SD sd $+1$ SD
- d. Risiko Berat badan lebih = $> +1$ SD

2. Berdasarkan PB/U
 - a. Sangat pendek = < -3 SD
 - b. Pendek = -3 SD sd < -2 SD
 - c. Normal = -2 SD sd $+3$ SD
 - d. Tinggi = $> +3$ SD
3. Berdasarkan BB/PB :
 - a. Gizi buruk= < -3 SD
 - b. Gizi kurang= -3 SD sd < -2 SD
 - c. Berisiko gizi lebih = $> +1$ SD sd $+2$ SD
 - d. Gizi lebih= $> +2$ SD sd $+3$ SD
 - e. Obesitas= $> +3$ SD

Data tersebut kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk persen (%) dan didistribusikan menggunakan tabel dan dijelaskan secara deskriptif.

b. Pertama kali diberikan MP-ASI

Jawaban yang telah terkumpul pada kuesioner kemudian dikategorikan menjadi :

1. Sesuai : 6 bulan
2. Tidak sesuai : < 6 bulan dan > 6 bulan

Data tersebut kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk persen (%) dan didistribusikan menggunakan tabel dan dijelaskan secara deskriptif.

c. Bentuk MP-ASI

Jawaban yang telah terkumpul pada kuesioner kemudian dikategorikan menjadi :

1. Sesuai :
 - a. Usia 6-8 bulan diberikan pure, saring atau lumat
 - b. Usia 9-11 bulan diberikan makanan cincang atau lembik
 - c. Usia 12-23 bulan diberikan makanan keluarga atau padat
2. Tidak sesuai : Apabila bentuk MP-ASI yang diberikan tidak sesuai dengan kategori tekstur menurut usia.

Data tersebut kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk persen (%) dan di distribusikan menggunakan tabel dan dijelaskan secara deskriptif.

d. Frekuensi Pemberian MP-ASI

Jawaban yang telah terkumpul pada kuesioner kemudian dikategorikan menjadi :

1. Sesuai :

- a. Usia 6-8 bulan diberi makan sebanyak 2-3 kali sehari selingan 1-2 kali sehari
- b. Usia 9-11 bulan diberi makan sebanyak 3-4 kali dan selingan 1-2 kali sehari
- c. Usia 12-23 bulan diberi makan sebanyak 3-4 kali sehari dan selingan 1-2 kali sehari

2. Tidak sesuai : frekuensi tidak sesuai dengan kategori

Data tersebut kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk persen (%) dan didistribusikan menggunakan tabel dan dijelaskan secara deskriptif.

e. Variasi Pemberian MP-ASI

Jawaban yang telah terkumpul pada kuesioner kemudian dikategorikan menjadi :

1. Sesuai :

Apabila terdapat variasi, meliputi :

- a. Makanan Pokok (Nasi, Singkong, kentang dan ubi)
- b. Lauk Nabati (Kacang hijau, kedelai, kacang polong)
- c. Lauk Hewani (ikan, ayam, udang, dan telur)
- d. Sayur dan buah

2. Tidak sesuai : Variasi makanan kurang dari 4 variasi

Data tersebut kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk persen (%) dan didistribusikan menggunakan tabel dan dijelaskan secara deskriptif.

f. Porsi Pemberian MP-ASI

Jawaban yang telah terkumpul pada kuesioner kemudian dikategorikan menjadi :

1. Sesuai :

- a. Usia 6-8 bulan diberikan 2-3 sdm bertahap hingga $\frac{1}{2}$ mangkuk berukuran 250 ml / 8 sdm
 - b. Usia 9-11 bulan diberikan $\frac{1}{2}$ sampai $\frac{3}{4}$ mangkuk berukuran 250 ml / 8-12 sdm
 - c. Usia 12-23 bulan diberikan $\frac{3}{4}$ sampai 1 mangkuk berukuran 250 ml / 12-16 sdm
2. Tidak sesuai :Porsi tidak sesuai dengan kategori usia balita
Data tersebut kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk persen (%) dan di distribusikan menggunakan tabel dan dijelaskan secara deskriptif.

b) Analisis data

Data gambaran status gizi dan pemberian MP-ASI pada balita usia 6-23 bulan di desa Wajak, Kabupaten Malang disajikan dengan cara deskriptif.

c) Penyajian data

Data gambaran status gizi dan pemberian MP-ASI bayi usia 6-23 bulan di desa Wajak, Kabupaten Malang dalam bentuk narasi dan tabel.